

# **PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN**

**( Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015 )**

**Siti Nur'aidawati <sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> dosen universitas pamulang, email : [nuraida22@yahoo.com](mailto:nuraida22@yahoo.com)

## **ARTICLES INFORMATION**

## **ABSTRACT**

### **JURNAL SEKURITAS**

(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi )

Vol.1, No.3, Maret 2018

Halaman : 70 – 83

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

**ISSN (online) : 2581-2777**

**ISSN (print) : 2581-2696**

### **Keyword :**

*CR, TATO, DER, ROA, Stock Price, and Value of the Company.*

### **JEL. classification :**

C33, G21, G23, N25

### **Contact Author :**

**PRODI MANAJEMEN UNPAM**

JL. Surya Kencana No.1 Pamulang

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

[jurnalfinance.unpam@gmail.com](mailto:jurnalfinance.unpam@gmail.com)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham, mengetahui pengaruh CR, TATO, DER dan ROA secara simultan terhadap Harga Saham dan mengetahui pengaruh Harga Saham pada Nilai Perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, Pengujian Asumsi Klasik yang dilakukan terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, Uji Regresi Data Panel, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji t parsial, uji f simultan dan uji determinasi  $R^2$ . Hasil Penelitiannya adalah: (1) Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham, (2) Tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terdapat pengaruh, (3) Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap Harga Saham, (4) Terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham, (5) Terdapat pengaruh CR, TATO, DER dan ROA secara simultan terhadap Harga Saham, dan (6) Terdapat pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan.

*The purpose of this study is to determine the Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO, Debt to Equity Ratio (DER) , Return on Assets (ROA) Stock Price, know the effect of CR, TATO, DER and ROA simultaneously against Stock Price and know the effect of Stock Price at Company Value. The research method used in this research is purposive sampling method, Classical Assumption Testing consisted of multicollinearity test and heteroscedasticity test, Panel Data Regression Test, Hypothesis Test consisting of t-test partial, simultaneous f test and R2 determination test. (2) No influence of Total Asset Turnover (TATO) There is influence, (3) There is no influence of Debt to Equity (DER) to stock price, (4) There is influence of Return on Asset (ROA) to Stock Price, (5) There is influence of CR, TATO, DER and ROA simultaneously to Stock Price, and (6) There is influence of Stock Price to Company Value.*



## A. Pendahuluan

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal mempunyai peran penting bagi perekonomian negara, namun karena pasar modal dapat menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang mengeluarkan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal ini, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Sebaliknya, pihak yang memerlukan dana dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi. Di Indonesia perkembangan pasar modal sudah semakin pesat. Berbagai usaha telah ditempuh pemerintah untuk mendorong agar pasar modal lebih mapan sehingga benar-benar dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembiayaan.

Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan peluang dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Fakhrudin, 2001:43). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal (*capital market*) didefinisikan sebagai tempat perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) atau hutang (*bond*) yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta, dengan demikian pasar modal mempunyai pengertian yang lebih sempit dari pasar keuangan (Purnomo Yusciantoro, 2004:30).

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham dan obligasi. Dalam pengertian klasik, seperti dapat dilihat dalam praktek-prakteknya di negara-negara kapitalis, perdagangan efek sesungguhnya merupakan kegiatan perusahaan swasta. Motif utama terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para pemilik atau investor baik golongan maupun lembaga-lembaga usaha.

Bank harus selalu menjaga tingkat kepercayaan dari nasabah atau masyarakat agar menyimpan dana mereka di bank. Semakin diminatnya saham suatu bank, maka akan semakin tinggi pula harga saham bank tersebut. Keterkaitan antara kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan harga saham inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015)"

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah CR berpengaruh terhadap harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 ?



2. Apakah TATO berpengaruh terhadap harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015?
4. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015?
5. Apakah CR, TATO, DER dan ROA berpengaruh terhadap harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015?
6. Apakah harga saham berdampak terhadap nilai perusahaan pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh CR pada harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh TATO pada harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh DER pada harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
- d. Untuk mengetahui pengaruh ROA pada harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### D. Landasan Teori

#### 1. Harga Saham

Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Harga saham terdiri dari harga pembukaan (*open price*), harga tertinggi (*high price*), harga rendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Upaya untuk merumuskan bagaimana menentukan harga saham yang seharusnya dilakukan oleh setiap analisis keuangan dengan tujuan untuk bisa memperoleh keuntungan yang tinggi.

#### 2. Current Ratio (CR)

Menurut H.S. Munawir (2002:72), *current ratio* menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Jumlah aktiva lancar}}{\text{Jumlah hutang lancar}} \times 100\%$$

#### 3. Total Assets Turnover (TATO)

*Total Assets Turn Over*, rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan. *Total asset turnover* menurut Syamsuddin (2000:73) yaitu mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan.

$$\text{Total Assets Turn Over Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$



4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2012:157), *debt to equity ratio* (rasio hutang modal) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

5. *Return on Asset (ROA)*

Menurut I Made Sudana (2011, hal 22) mengemukakan bahwa "*Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak".

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

6. Nilai Perusahaan (PBV)

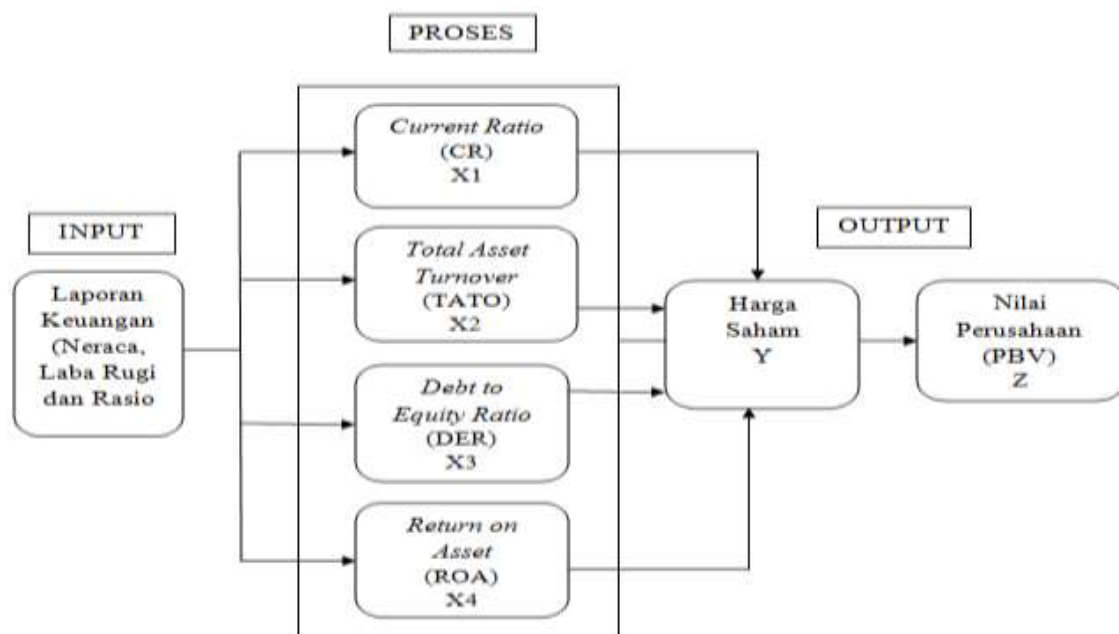
Pengertian nilai perusahaan menurut Suad Husnan (2000) sebagai berikut : "Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual". Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value (PBV)*. Menurut Abdul Halim (2003:16), PBV (nilai buku saham) sangat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan, sehingga mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

**E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis**

**1. Kerangka Pemikiran**

Untuk mempermudah alur pemikiran yang ada maka penulis memberikan model pemikiran sebagai berikut :



## 2. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek. *Current Ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung dan sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Risma Pratiwi (2014) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli (2011) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis 1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan yang *Go Public* pada periode tahun 2011-2015.

### 2. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham

*Total Assets Turnover* atau perputaran total aset adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aset menurut Darsono & Ashari (2005).

Dalam hal ini dilakukan penelitian oleh Puspita Sari (2014) yang telah menguji variabel TATO berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis 2 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan yang *Go Public* periode tahun 2011-2015.

### 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

*Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang diugunakan untuk membayar hutang. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif besar terhadap ekuitas. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan maka berdampak pada profitabilitas yang semakin berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham akan semakin berkurang, sehingga akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Henryanto Wijaya, Iva, Happy Darmawan (2014) yang menguji bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Risma Pratiwi (2014) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis 3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan yang *Go Public* pada periode tahun 2011-2015.





#### 4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

*Return On Assets* atau pengembalian atas aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengguna aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para investor. Peningkatan ini disebabkan oleh tingkat pengembalian yang akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut, di pasar modal juga akan semakin tinggi sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Robert Lambey (2013) yang telah menguji ROA berpengaruh terhadap saham tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Rahman (2013) yang telah menguji variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis 4 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan yang *Go Public* pada periode tahun 2011-2015.

#### 5. Pengaruh CR, TATO, DER dan ROA terhadap harga saham

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robert Lambey (2013) menganalisis pengaruh Rasio Keuangan (ROA, CR, TATO dan DER) terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, sampel dipilih dengan menggunakan *purposive random sampling* berdasarkan kriteria perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya periode 2008 hingga 2011, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan TATO berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda hasilnya dengan penelitian yang dianalisis oleh Alif Rahman (2013) dengan judul penelitian Analisis Variabel-Variabel yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2012, variabel yang diteliti diantaranya EPS, PER, ROE dan ROA, dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap saham, sedangkan PER, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan EPS, PER, ROE dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis 5: CR, TATO, DER dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Perbankan yang *Go Public* pada periode tahun 2011-2015.

#### 6. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Penelitian Alfiyansyah Darmawan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya Pengaruh Harga Saham dan Jumlah Saham yang ditawarkan Saat IPO Terhadap Nilai Perusahaan pada 39 Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2008-2012, sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* terhadap 39 perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Daftar Efek Syariah. Analisa terhadap data yang diperoleh berupa analisis kuantitatif dan metode dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa harga saham dan jumlah saham berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan diperoleh hasil variabel harga saham dan jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana (IPO) terbukti secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 6: Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* pada periode tahun 2011-2015.



## F. Metodologi Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Diperoleh jumlah saham sebanyak 10 perusahaan sektor perbankan yang *Go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tidak langsung. Sumber data tidak langsung ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan. Pengolahan data dilakukan menggunakan Program E-Views7. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis.

## G. Pembahasan

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Statistik Deskriptif Rata-rata CR, TATO, DER, ROA, Harga Saham dan PBV  
Sepuluh Perusahaan Perbankan Terbesar Yang Terdaftar di BEI  
Periode 2011-2015

	CR	DER	HS	PBV	ROA	TATO
Mean	1.179200	7.716200	7.734753	5.912800	1.836600	5.898800
Median	1.145000	7.360000	7.693727	1.520000	1.920000	6.040000
Maximum	1.590000	11.40000	9.495519	208.0000	3.410000	8.560000
Minimum	1.040000	4.310000	5.141664	0.140000	0.140000	3.040000
Std. Dev.	0.122588	1.945108	1.190289	29.18269	0.901651	1.361084
Skewness	1.899773	0.215306	-0.234824	6.842517	-0.068286	0.045282
Kurtosis	6.492298	2.236472	1.993342	47.88910	1.879159	2.114663
Jarque-Bera	55.48480	1.600837	2.570685	4588.148	2.656116	1.650051
Probability	0.000000	0.449141	0.276556	0.000000	0.264991	0.438224
Sum	58.96000	385.8100	386.7376	295.6400	91.83000	294.9400
Sum Sq. Dev.	0.736368	185.3888	69.42265	41729.85	39.83572	90.77493
Observations	50	50	50	50	50	50

Sumber : Program Eviews versi 7/Diolah sendiri (2016)

Menurut Ghozali (2006:19) statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Jumlah data yang dimasukkan dalam pengujian ini sebanyak 50 data memiliki rata-rata sebagai berikut :

1. Jumlah data (N) sebanyak 50 data, ini berdasarkan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dan periode penelitian selama 5 tahun ( $10 \times 5 = 50$ ).
2. Current Ratio (CR) memiliki nilai rata sebesar 1,145; dengan standar deviasi 0,12258; nilai maksimum 1,59; dan nilai minimum 1,04.
3. Total Assets Turnover (TATO) memiliki nilai rata sebesar 6,04; dengan standar deviasi 1,361084; nilai maksimum 8,56; dan nilai minimum 3,04.
4. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai rata sebesar 7,36; dengan standar deviasi 1,945108; nilai maksimum 11,40; dan nilai minimum 4,31.
5. Return On Assets (ROA) memiliki nilai rata sebesar 1,92; dengan standar deviasi 0,901651; nilai maksimum 3,41; dan nilai minimum 0,14.



6. Harga Saham (HS) memiliki nilai rata sebesar 7,693727; dengan standar deviasi 1,190289; nilai maksimum 9,495519; dan nilai minimum 5,141664.
7. Price to Book Value (PBV) memiliki nilai rata sebesar 1,52; dengan standar deviasi 29,18269; nilai maksimum 208; dan nilai minimum 0,14.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai ada tidaknya bias atas hasil analisis regresi yang telah dilakukan, dimana dengan menggunakan uji asumsi klasik dapat diketahui sejauh mana hasil analisis regresi dapat diandalkan tingkat keakuratannya. Menurut Agus Widarjono (2007) di dalam bukunya yang berjudul *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, menyatakan bahwa uji asumsi klasik yang wajib dilakukan pada regresi data panel yaitu hanya uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 dan jika tolerance < 0,1.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas bahwa keluaran hasil perhitungan koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan tidak ada hubungan linier antara variabel independen karena setiap variabel memiliki nilai koefisien <0,80. Sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi *problem* heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

Untuk itu perlu adanya deteksi mengenai ada tidaknya sifat heteroskedastisitas dalam data. Uji yang biasa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya sifat tersebut adalah dengan uji *Breusch Pagan Godfrey*. Dalam uji *Breusch Pagan Godfrey* akan didapat nilai *probability*, jika besarnya nilai *probability* > nilai  $\alpha$  (0,05) bisa dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil pengujian, karena nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak mengalami masalah pada heteroskedastisitas. Dengan demikian data pada variabel CR, TATO, DER, ROA, HS dan PBV tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Regresi Data Panel

Uji t dalam regresi Data Panel dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksudnya adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas (*independent*) dalam mempengaruhi variabel dependen (*terikat*). Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi *intersep* (konstanta) dan *slope* (koefisien regresi), sehingga uji t dimaksud adalah uji koefisien regresi. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan.





**Tabel 2**  
**Analisa Regresi Data Panel Secara Parsial dan Simultan Pengaruh CR, TATO, DER dan ROA terhadap Harga Saham**

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.185645	0.769392	0.241288	0.8104
DER	-0.061442	0.057854	-1.062021	0.2939
ROA	1.059271	0.150089	7.057633	0.0000
TATO	0.012254	0.084434	0.145127	0.8853
C	5.972199	1.264505	4.722953	0.0000
R-squared	0.752915	Mean dependent var		7.734753
Adjusted R-squared	0.730952	S.D. dependent var		1.190289
S.E. of regression	0.617401	Akaike info criterion		1.968045
Sum squared resid	17.15330	Schwarz criterion		2.159247
Log likelihood	-44.20112	Hannan-Quinn criter.		2.040856
F-statistic	34.28087	Durbin-Watson stat		0.470136
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil *EViews 7*/diolah sendiri (2016)

Dari hasil tabel dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Log\_HS} = 5,972199 + 0,185645 \text{ CR} + 0,012254 \text{ TATO} - 0,061442 \text{ DER} + 1,059271 \text{ ROA}$$

Berdasarkan persamaan analisis diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 5,972 berarti bahwa apabila tidak ada variabel rasio keuangan CR, TATO, DER dan ROA maka besarnya Log\_harga saham perusahaan perbankan adalah Rp5,972 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (ceteris paribus).

b. Koefisien b1 untuk variabel Current Ratio (CR)

Koefisien regresi CR sebesar 0,185645 menunjukkan bahwa CR mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan CR sebesar 1% akan menaikkan Log\_harga saham sebesar 0,186% dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (ceteris paribus).

c. Koefisien b2 untuk variabel Total Asset Turnover (TATO)

Koefisien regresi TATO sebesar 0,012254 menunjukkan bahwa TATO mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan TATO sebesar 1% akan menaikkan Log\_harga saham sebesar 0,0267% dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (ceteris paribus).

d. Koefisien b3 untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER)

Koefisien regresi DER sebesar -0,061442 menunjukkan bahwa DER mempunyai arah koefisien regresi negatif yang berarti setiap kenaikan DER sebesar 1% akan menurunkan



Log\_harga saham sebesar 0,06% dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (ceteris paribus).

e. Koefisien b4 untuk variabel Return On Assets (ROA)

Koefisien regresi ROA sebesar 1,059271 menunjukkan bahwa ROA mempunyai arah koefisien positif yang berarti setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menaikkan Log\_harga saham sebesar 1,06%. dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan (ceteris paribus).

Sedangkan untuk regresi data panel harga saham dampaknya terhadap nilai perusahaan (PBV) ditunjukkan dalam tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 3**  
**Analisa Regresi Data Panel Harga Saham Berdampak Terhadap PBV**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.355415	(9,39)	0.0312
Cross-section Chi-square	21.704486	9	0.0099

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LPBV\_\_Z\_\_

Method: Panel Least Squares

Sample:2011 2015

Periode included: 5

Cross-Sections included : 10Total pane (balanced) observation: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LHS__Y__	0.281335	0.115159	2.443005	0.0183
C	-1.706629	0.901005	-1.894139	0.0642
R-squared	0.110589	Mean dependent var		0.469424
Adjusted R-squared	0.092059	S.D. dependent var		1.006980
S.E. of regression	0.959510	Akaike info criterion		2.794390
Sum squared resid	44.19163	Schwarz criterion		2.870870
Log likelihood	-67.85974	Hannan-Quinn criter.		2.823514
F-statistic	5.968272	Durbin-Watson stat		0.948540
Prob(F-statistic)	0.018295			

Sumber : Hasil Perhitungan *EViews* versi 7/diolah sendiri (2016)

Dari hasil tabel dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Log\_PBV} = -1,7069 + 0,28137\text{log\_HS}$$

- Besarnya nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah -1,7069, berarti bahwa apabila tidak ada variabel rasio keuangan log\_harga saham maka besarnya nilai perusahaan (PBV) adalah -Rp.1,7069.
- Koefisien regresi log\_harga saham sebesar 0,28137 menunjukkan bahwa log\_HS mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan sebesar 1% akan menaikkan PBV sebesar 0,28137%.



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan t tabel dengan ketentuan :

- Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak untuk  $\alpha = 5\%$ .
- Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima untuk  $\alpha = 5\%$ .

Pengujian regresi ini digunakan dua arah (*two tailed test*) untuk mendapat nilai t tabel menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (DF) =  $n - k \rightarrow 50 - 5 = 45$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen) hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,014.

##### 1. Pengaruh Current Ratio (b1) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan besarnya t hitung sebesar  $0,241288 < 2,014$  (t tabel  $\alpha + 0.05$  df =  $50 - 5 = 45$ ) dan tidak signifikan (p-value =  $0.8104 > \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

##### 2. Pengaruh Total Assets Turnover (b2) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan besarnya t hitung sebesar  $0,145127 < 2,014$  (t tabel  $\alpha + 0.05$  df =  $50 - 5 = 45$ ) dan tidak signifikan (p-value =  $0.8853 > \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

##### 3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (b3) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan besarnya t hitung sebesar  $-1,062021 < 2,014$  (t tabel  $\alpha + 0.05$  df =  $50 - 5 = 45$ ) dan tidak signifikan (p-value =  $0.2939 > \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

##### 4. Pengaruh Return On Assets (b4) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.16 menunjukkan besarnya t hitung sebesar  $7,057633 > 2,014$  (t tabel  $\alpha + 0.05$  df =  $50 - 5 = 45$ ) dan signifikan (p-value =  $0.0000 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel *Ratio Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

##### 5. Dampak harga Saham terhadap Nilai perusahaan (PBV)

Dari hasil analisis pada tabel 4.20 menunjukkan besarnya t hitung sebesar  $2,443005 > 2,01063$  (t tabel  $\alpha + 0.05$  df =  $50 - 2 = 48$ ) dan signifikan (p-value =  $0.0183 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel harga saham secara parsial berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

##### b. Uji F Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menilai pengaruh CR, TATO, DER, ROA secara simultan terhadap Harga Saham yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan menggunakan Level of Confidence 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan degree of freedom (k-1), maka dilakukan dengan membandingkan signifikan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan :

- Jika F hitung < F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak untuk  $\alpha = 0.05$



- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima untuk  $\alpha = 0.05$

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  sebesar 34.28087 dengan probabilitas sebesar 0.000, karena nilai probabilitas  $F_{hitung}$   $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian terbukti variabel CR, TATO, DER dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  sebesar 5.968272 dengan probabilitas sebesar 0.018295, karena nilai probabilitas  $F_{hitung}$   $0.018295 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian terbukti variabel harga saham secara simultan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### c. Uji Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi dalam regresi data panel digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi CR, TATO, DER dan ROA dapat dilihat pada tabel 4.16. Berdasarkan tabel tersebut besarnya angka *Adjusted R Squared* ( $R^2$ ) adalah 0,730952. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 73%. Sedangkan sisanya 27% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut, yang berarti juga bahwa korelasi atau hubungan antara CR, TATO, DER, ROA (variabel independen) terhadap HS (variabel dependen) kuat. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai  $R$  berada diatas 0,5 dan mendekati 1. Standard Error of the Estimate adalah 1.14705, semakin kecil nilai SEE, maka akan semakin membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya jika CR meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan.
2. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap harga saham. Ini berarti jika TATO meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya jika DER meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan.
4. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti jika ROA meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan.
5. Secara simultan, rasio *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6. Harga saham berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya jika harga saham naik, maka nilai perusahaan akan meningkat.

## I. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti member saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka untuk memperoleh pendapatan maka hendaknya bank dapat menjelaskan fungsi intermediasi yaitu dengan menyalurkan dana yang dimiliki (kredit) dengan bunga kredit yang lebih rendah, serta melakukan inovasi baru untuk menari minat masyarakat dalam penggunaan fasilitas dana kredit yang ditawarkan Bank.
2. Bank harus meningkatkan nilai aset sehingga dapat memanfaatkan semaksimal mungkin aset yang dimiliki agar memperoleh pendapatan yang besar serta menghasilkan laba yang tinggi, sehingga memiliki nilai ROA yang tinggi. Hal ini akan menjadi daya tarik pertimbangan bagi investor untuk menginvestasikan dananya.
3. Bank harus mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi tentang kesehatan serta dapat menjadi cerminan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam mengelola suatu bank.
5. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperlama jangka waktu penelitian memperbanyak data sampel yang digunakan sehingga didapat data dan dihasilkan kesimpulan yang lebih valid dan lebih memuaskan.
6. Peneliti selanjutnya dapat pula memperluas bidang penelitian yang dilakukan, tidak hanya bank tapi juga bidang-bidang lain seperti manufaktur, *food and beverage*, pertambangan dan bidang-bidang lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## J. Daftar Pustaka

- Andiyasa, I Gusti Agus. 2014. Pengaruh Beberapa Indeks Saham dan Indikator Ekonomi Global Terhadap Kondisi Pasar Modal Indonesia. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia, Mediasoft Indonesia
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr., John D. Martin, J. William Petty (2010). Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 1 (Edisi Kesepuluh). Jakarta, PT. Indeks
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- Darsono, Ashari, 2009, Aplikasi Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Ekawati, Erni. 2012. Manajemen Keuangan, Penerbit Universitas Terbuka, 2012
- Puspitasari, Fanny. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010
- Faried Widjaya Mansoer, M.A. 2005. Metode Penelitian Bisnis, Penerbit Universitas Terbuka, 2005
- Hanafi, Mamduh, M. 2004. Manajemen Keuangan, Edisi 2004/2005, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-UGM, Yogyakarta.
- Horne, Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta, Penerbit Kencana Prenada Media Group
- Husnan, Suad. 2000. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Edisi ke Tiga, BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Husnan, Suad dan E. Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Henryanto Wijaya, Ivan, Happy Darmawan. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BE periode 2009-2011 Jurnal Akuntansi Vol. XVIII/02/Mei/2014





- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007, Salemba Empat, Jakarta
- Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, Sari Wahyuni. 2011. Metodologi Penelitian, Salemba Empat, 2011.
- Martono & D.Agus Harjito. 2010. Manajemen keuangan, Yogyakarta : Ekonisia.
- Meythi, Tan Kwang En. 2012. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Vol. 10, No.2, Mei 2011
- Sunardi, Nardi (2017) *Determinant Of Leverage And It's Implication On Company Value Of Real Estate And Property Sector Listing In Idx Period Of 2011-2015*, International journal terindex scopus, Man In India(MII) , 97 (24) : 131-148, ISSN : 0025-1569 ,
- Pasaribu, Rowland. 2008. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Emiten di BEI, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 2, No. 2. Juli 2008
- Pratiwi, Risma. 2014. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2013
- Puspitasari, Fanny. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010
- Ramadhan, Rani. 2013. Pengaruh ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia, Journal The Winners, Vol. 14, No. 1, Maret 2013, Universitas Bina Nusantara, Jakarta
- Riduwan. 2013. Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Alfabeta, 2013
- Rahman, Alfi. 2013. Analisis Variabel-Variabel yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2012
- Rodono, Ahmad. dan Herni Ali. 2010. Manajemen Keuangan Modern Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.). Yogyakarta: BPFE
- Sihol, Calvin. 2007. Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode Camel : Studi Kasus PT BPR ABC. Jurnal Akuntansi Keuangan Vol. 1 no. 2 Agustus 2007.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. Teori Akuntansi. Rajawali Pers.
- Teska Destia Ratri. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2014, Universitas Negeri Yogyakarta
- Tri Arvinta Setyanawati. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur
- Yuanisa, Tisa. 2013. Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Indeks Dow Jones, dan Indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2006.1 – 2012.12, Universitas Diponegoro, Semarang
- Yusgiantoro, Purnomo. 2004. Manajemen Keuangan Internasional, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Juni 2004
- ICMD. 2015. Indonesian Capital Market Directory. Jakarta, Indonesia ICMD.